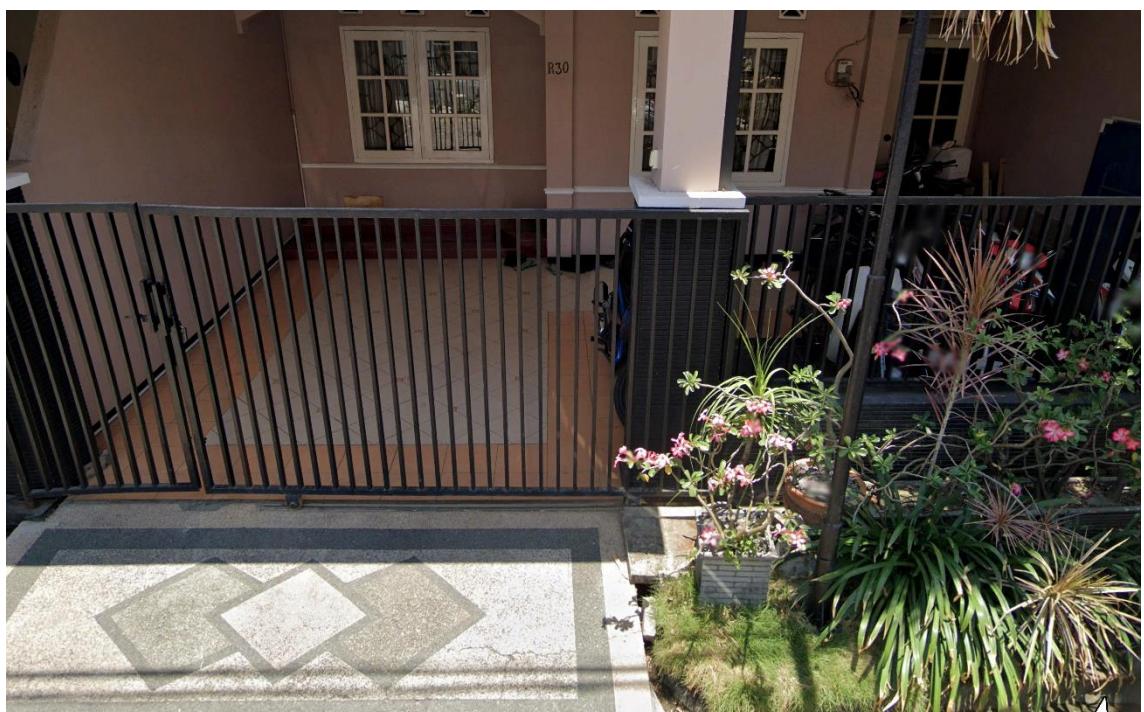


BAB 2

PELAKSANAAN MAGANG & METODE KERJA

2.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan di PT. Alam Lestari Konsultan yang berada di Kota Surabaya dengan lokasi kantor yang terletak di Jl. Medokan Asri Utara XIV R30, Medokan Ayu, Kec. Rungkut, Kota Surabaya.



Gambar 2.1 Lokasi Kegiatan Magang MBKM

2.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Program Magang MBKM ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari bulan 5 Februari sampai 31 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan Magang MBKM di PT. Alam Lestari Konsultan dilaksanakan 5 hari kerja dalam 1 minggu yakni mulai dari hari Senin hingga Jum'at. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB – 16.30 WIB dan dilakukan secara *Work From Office* (WFO). Untuk rincian kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang sebagai berikut.

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	5–11 FEB	12–18 FEB	19–25 FEB	26–3 FEB– MAR	4–10 MAR	11–17 MAR	18–24 MAR	25–31 MAR	1–7 APR	15–21 APR	15–21 APR	22–28 APR	29–5 APR MEI	6–12 MEI	13–19 MEI	20–26 MEI
Tahap Persiapan (orientasi)																
Adaptasi Standart Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan dan pengenalan tentang perusahaan																
Pemahaman materi dan teoritis Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan no. 5 tahun 2021																
Pengumpulan Data																
Koordinasi ke Pihak pemrakarsa kegiatan																
Survey lapangan dan pengambilan data dokumen																
<i>Crosscheck</i> kesesuaian data lapangan																
Analisis Data																
Penyusunan Identitas Penanggung Jawab dan Penapisan Mandiri Persetujuan Teknis																
Penyusunan Deskripsi Kegiatan, meliputi jenis dan kapasitas Usaha dan/atau Kegiatan, jenis dan jumlah bahan baku dan/atau bahan penolong, proses usaha dan/atau kegiatan, efisiensi penggunaan air, Analisa kebutuhan air, dan neraca air																

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	5–11 FEB	12–18 FEB	19–25 FEB	26–3 FEB–MAR	4–10 MAR	11–17 MAR	18–24 MAR	25–31 MAR	1–7 APR	15–21 APR	15–21 APR	22–28 APR	29–5 APR MEI	6–12 MEI	13–19 MEI	20–26 MEI
Penyusunan Rona Lingkungan Awal																
Analisa dan penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan																
Penyusunan perencanaan Sistem Manajemen Lingkungan																
Pemeriksaan Kelengkapan dan Kebenaran Dokumen Persetujuan Teknis oleh Instansi Terkait																
Pemeriksaan administratif Dokumen persetujuan teknis																
Pemeriksaan substantif dokumen persetujuan teknis																
Evaluasi dan perbaikan dokumen persetujuan teknis																
Luaran Magang MBKM																
Penyusunan Artikel atau Jurnal																
Penyusunan Logbook Magang MBKM																
Submit Artikel atau Jurnal																
Penyusunan Laporan Magang																

2.3 Kegiatan Magang, Penjelasan Logbook, dan Dokumentasi

2.3.1 Kegiatan Magang

Kegiatan Program Magang MBKM yang dilaksanakan di Perusahaan PT Alam Lestari Konsultan pada umumnya bekerja di bidang penyusunan dokumen perizinan lingkungan. Perizinan lingkungan merupakan izin yang dibutuhkan bagi pemrakarsa agar dapat mengurus atau memperoleh izin usaha/kegiatan (seperti Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Usaha Industri, dan kelayakan operasional). Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa magang secara umum ditugaskan untuk mengerjakan penyusunan beberapa dokumen lingkungan, seperti dokumen UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan), DELH (Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup), Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah, dan Persetujuan Teknis Pembuangan Emisi. Selanjutnya untuk tugas khusus sendiri yang diberikan oleh perusahaan disesuaikan dengan format Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang dikeluarkan oleh Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

Tugas khusus yang diberikan berupa penyusunan dokumen lingkungan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah untuk Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah. Selama melaksanakan tugas khusus sesuai dengan telah yang disepakati di Kerangka Acuan Kerja (KAK), secara garis besar langkah awal yang dilakukan adalah survey lokasi kegiatan terlebih dahulu. Survei dilakukan dengan tujuan untuk meninjau lokasi kegiatan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pemenuhan dokumen-dokumen yang akan disusun oleh pihak perusahaan. Sebelum melakukan survei, mahasiswa magang bersama pembimbing lapangan memberikan *list* kebutuhan pemenuhan data yang dibutuhkan pada dokumen terkait. Hal tersebut dilakukan agar pada saat hari – H dalam mengumpulkan data primer di lokasi kegiatan lebih mudah. Setelah melakukan survei lokasi kegiatan, mahasiswa magang didampingi oleh pembimbing lapangan melakukan penyusunan dokumen lingkungan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah. Pada susunan awal dokumen berisikan identitas pemrakarsa, identitas penyusun dokumen, penapisan mandiri beserta deskripsinya, dan deskripsi kegiatan industri alas kaki X yang menjelaskan jenis

dan kapasitas rencana usaha dan/atau kegiatan, jenis dan jumlah bahan baku dan/atau bahan penolong yang digunakan, proses usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan termasuk kegiatan penunjang yang berpotensi menghasilkan air limbah. Pada bab selanjutnya dilakukan penyusunan terkait perencanaan baku mutu air limbah yang akan digunakan sebagai pemanfaatan dengan menyesuaikan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada lampiran VI. Di bab ketiga dilakukan penyusunan dan perencanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang mencakup tentang perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), pengelolaan gas yang dihasilkan, rencana pemanfaatan air limbah untuk penyiraman, pemantauan air limbah, dan pemantauan air tanah. yang meliputi perencanaan unit, desain, diagram alir proses IPAL, dan neraca massa IPAL.

2.3.2 Penjelasan *Logbook* dan Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Magang MBKM yang dilaksanakan di PT Alam Lestari Konsultan tidak hanya terfokuskan dalam penyusunan dokumen lingkungan. Terdapat beberapa kegiatan penunjang tambahan guna menambah wawasan mahasiswa Magang MBKM agar lebih memahami mengenai kinerja dari konsultan lingkungan. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan selama magang MBKM di PT Alam Lestari Konsultan:

1. Pengenalan Perusahaan, Penjelasan SOP Perusahaan, dan pembekalan terkait dokumen lingkungan

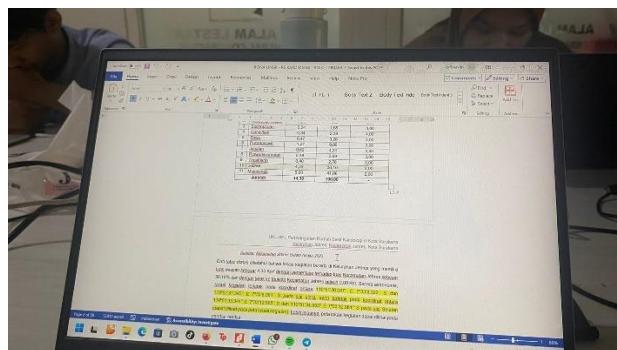
Pada saat awal magang, dilakukan pengenalan perusahaan dan penjelasan tentang Standard Operating Procedure (SOP) di PT Alam Lestari Konsultan. Tujuannya adalah untuk menjelaskan tugas yang akan dilakukan oleh peserta magang selama empat bulan di perusahaan tersebut. Sebelum diberikan tugas penyusunan dokumen lingkungan, terutama Dokumen Persetujuan Teknis, peserta magang menerima pemahaman dan bimbingan tentang penyusunan Persetujuan Teknis dari perusahaan.



Gambar 2.2 Staff PT. Alam Lestari Konsultan dan Peserta Magang

2. Rona Lingkungan Hidup Awal

Penyusunan rona hidup lingkungan awal dilakukan sebagai bagian dari dokumen UKL-UPL yang sedang disusun oleh *staff* sebelumnya. Penyusunan rona lingkungan hidup awal merupakan gambaran keadaan lingkungan di lokasi kegiatan. Cakupan komponen lingkungan termasuk Geo-Fisik-Kimia, Biologi, Sosial-Ekonomi-Budaya, Kesehatan Masyarakat, dan Transportasi.



Gambar 2.3 Penyusunan Rona Lingkungan Awal

3. Menyusun *Overlay* Lokasi Studi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas pertama dan dibutuhkan untuk melengkapi data Rona Lingkungan Hidup Awal dan Dokumen Persetujuan Teknis BMAL. Penyusunan *Overlay* lokasi studi kegiatan ini hanya memerlukan data sekunder

berupa data *shapefile* GIS (*Geographic Information System*) dan *software* yang digunakan untuk pembuatan *Overlay* yaitu ArcGIS.



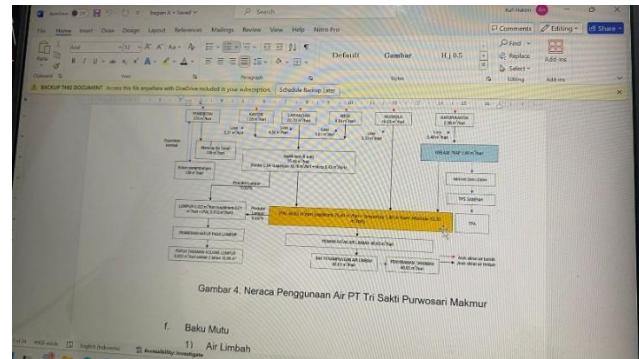
Gambar 2.4 Pembuatan Peta Lokasi Kegiatan

4. Menyusun Neraca Air

Penyusunan Neraca Air dilakukan oleh pihak konsultan melalui karyawan dan mahasiswa magang dengan melakukan analisis kebutuhan air bersih dan perhitungan perencanaan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemrakarsa kegiatan. Setelah melalui proses analisis dan perhitungan, pihak konsultan melalui karyawan dan mahasiswa magang membuat diagram alir neraca air.



Gambar 2.5 Menganalisis dan Menyusun Neraca Air



Gambar 2.6 Membuat Diagram Alir Neraca Air

5. Survei Lapangan/Lokasi Studi dan Koordinasi

Sebelum memulai penyusunan *draft* dokumen lingkungan, pihak konsultan akan melakukan kegiatan survei lapangan di lokasi studi terlebih dahulu yang bertujuan untuk pemenuhan data-data yang diperlukan dalam penyusunan dokumen lingkungan.



Gambar 2.7 Survei Lokasi Kegiatan

6. Koordinasi dengan Pihak Pemrakarsa dan Pihak Ketiga

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen lingkungan. Kegiatan ini dilakukan untuk meng-*crosscheck* kesesuaian data atau kondisi antara apa yang sudah di rencanakan oleh konsultan dengan kondisi eksisting yang ada di Perusahaan atau Industri.



Gambar 2.8 *Meeting* Bersama Pihak Pemrakarsa



Gambar 2.9 *Meeting* Bersama Pihak Ketiga/Vendor

7. Menyusun *Draft* Dokumen Persetujuan Teknis

Dokumen Persetujuan Teknis disusun guna menjelaskan rencana dan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan-kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah maupun emisi. Dokumen tersebut disusun untuk pihak pemrakarsa kegiatan yang ingin mendapatkan izin lingkungan dan SLO (Sertifikat Kelayakan Operasional).



Gambar 2.10 Menyusun *Draft* Persetujuan Teknis BMAL